

## USING MEDIA AUDIO-VISUAL OF EXPLANATION TEXT TO IMPROVE STUDENT'S WRITING

**Ananda Wulan Rofiqoh**

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang  
1805020067@student.unis.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas, proses dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan media audio visual. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Bertujuan untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas, yakni adanya kesulitan siswa dalam menuliskan teks eksplanasi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, mengisi kuisioner dan wawancara terhadap guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Tunas Bangsa.

Kata Kunci : Media audio visual, teks eksplanasi, keterampilan menulis

### **Abstract**

The purpose of this study was to improve the quality, process and ability of students in writing explanatory texts using audio-visual media. In this study using the method of classroom action research or classroom action research. Aims to improve the problems that exist in the classroom, namely the difficulty of students in writing explanatory texts. Data was collected by observing, filling out questionnaires and interviewing teachers. The results of the research show that there is an increase in the writing ability of class X students of SMA Tunas Bangsa.

Keyword: Media Audio Visual, Explanation Text, Writing Skill

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dikondisikan sedemikian rupa agar warisan budaya, berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan dari generasi ke generasi melalui peranan lembaga pendidikan (Siswoyo, 2007). Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap orang yaitu keterampilan menulis. Dalman (2015: 3) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Lebih lanjut, Tarigan (2015: 2) menyatakan, bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Lebih jauh, menurut Akhaidah (dalam Saleh, 2002: 2)

Menulis merupakan salah satu

keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan tingkatan tertinggi dari keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu keterampilan membaca, menyimak dan berbicara (Paul, 2007). Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan kegiatan menulis dapat membantu perkembangan sosial, mengembangkan kreativitas siswa, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Bakry & Alsamadani, 2015). Menulis juga merupakan suatu proses atau aktivitas yang produktif karena dapat menghasilkan produk berupa karya tulis yang dapat dijadikan sebagai alat penyampai pesan atau komunikasi (Cahyani, 2012; Tarigan, 2013; Abidin, 2015; Özdemir, & Aydın, 2015).

Teks eksplanasi merupakan teks yang memuat konten-konten tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, ilmu budaya, sosial dan topik-topik lainnya (Priyatni, 2014).

Seluruh konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, (Kosasih & Restuti, 2013) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam dan sosial. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses "mengapa" dan "bagaimana" kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang

terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas X SMA Tunas Bangsa ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih dikategorikan kurang baik dan benar. Kegiatan menulis teks eksplanasi menjadi sesuatu yang sulit dan jauh dari harapan. Siswa sangat mengalami kesulitan paling berat pada aspek menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris, sisanya memilih berbicara, menyimak, dan membaca sebagai materi yang paling sulit. pengamatan langsung bagaimana kemampuan keterampilan menulis siswa yang peneliti lakukan selama kegiatan, beliau mengatakan bahwa menulis teks eksplanasi siswa masih sangat rendah jumlahnya. sebesar 50% berdasarkan hasil penilaian terhadap tugas siswa. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Masalah ini muncul karena kurangnya kesadaran siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, dan keterampilan menulis masih dikatakan kurang dalam kosa kata, tata bahasa, dan untuk menciptakan ide-ide masih kurang (Kamelia et al., 2019). Kebanyakan dari mereka menulis dengan caranya sendiri tanpa memperhatikan penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam bahasa Inggris, dan diketahui bahwa kesulitan yang dialami dalam menulis adalah sulitnya menemukan ide untuk diceritakan dalam bahasa yang mereka tulis. Hal ini menyebabkan perlunya mengambil tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks eksplanasi. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, diantaranya rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi

berbentuk tekstual. Kurangnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di kelas X SMA Tunas Bangsa membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru bahasa Indonesia di kelas tersebut, diajukan solusi berupa penggunaan media pembelajaran.

Oleh karena itu, penting dilakukan upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dalam artikel ini, pembahasan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui implementasi media audiovisual. Salah satu strategi yang dapat digunakan sebagai metode Menulis adalah dengan menggunakan media audiovisual.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis tergantung dari sudut mana kita melihatnya. Sanjaya (2011) dilihat dari segi sifatnya media dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu media auditif, visual dan audiovisual. Di bawah ini akan diuraikan jenis media berdasarkan sifatnya, yaitu : (1) Media auditif, yaitu media yang dapat didengar suaranya seperti radio dan rekaman suara. (2) Media visual, yaitu media yang dapat dilihat gambarnya, yang termasuk dalam media ini adalah film slide, foto, lukisan dan lain sebagainya yang berbentuk bahan cetak. (3) Media audiovisual, yaitu media yang mengandung unsur suara yang bisa didengar dan unsur gambar

yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya. Media audiovisual mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan atau kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide.

Sesuai dengan pendapat Haryoko (2009:2) menerangkan bahwa media audiovisual merupakan media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Menggunakan media audiovisual memiliki kemampuan yang lebih karena media ini mengandalkan dua indra sekaligus yaitu indra pendengaran dan pengelihatian. Dengan menggunakan media audiovisual yang memiliki kemampuan seperti itu kita dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa karena dapat memperjelas materi yang disampaikan dengan menggunakan media audiovisual.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pemakaian media audiovisual : (1) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan siswa dapat menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik. (2) mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dari guru, sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk mengajar. (3) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa dapat mengamati, melakukan, mendemonstrasikan materi yang sedang dipelajari dan siswa tidak bosan karena selalu mendengarkan uraian dari guru.

(4) menggunakan media ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Adapun kelemahan pada media ini yaitu: media audiovisual lebih banyak menggunakan suara dan bahasa, yang hanya mungkin dipahami oleh pendengar yang mempunyai daya konsentrasi yang tinggi juga tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

Sanjaya (2012:109) berpendapat mengenai keuntungan menggunakan media audiovisual, yaitu: 1) dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung; 2) memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar; 3) dapat berfungsi sebagai sumber belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class action research* yang bertujuan untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas, yakni adanya kesulitan siswa dalam menuliskan teks eksplanasi. Penelitian tindakan kelas ini penting sebagai paradigma untuk memperbaiki permasalahan yang ada dalam kelas pembelajaran (Damayanti, 2015; Young, Rapp, & Murphy, 2010) dengan kajian reflektif (Sriyati, 2014).

Penelitian ini dilakukan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar

dapat memperoleh hasil belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMA Tunas Bangsa Kabupaten Tangerang.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini di sekolah ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang menunjukkan masih banyak siswa yang masih kurang dalam berbahasa Inggris khususnya dalam menulis. Banyak dari mereka menulis dengan cara mereka sendiri tanpa memperhatikan penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam bahasa Inggris dan menulis di sini dan sekarang strategi yang tidak pernah digunakan di sekolah untuk mengajar menulis dalam teks eksplanasi dan itu berkaitan dengan masalah peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas X SMA Tunas Bangsa Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diadaptasi dari Kemmis, McTaggart, & Nixon (2013) yang memiliki empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penulis menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi serta minat siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penggunaan media audio-visual dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Media audiovisual mampu menyesuaikan kecepatan dan kemampuan belajar siswa. Siswa yang lambat dapat mengulangi materi pembelajaran melalui media audio maupun media visual yang telah diberikan oleh guru, atau mencari sumber lain yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami oleh siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan menangkap informasi lebih

cepat, siswa dapat melanjutkan belajarnya sesuai dengan kemampuannya. Media audiovisual dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Selain meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga digunakan dalam beberapa tujuan berbeda. Misalnya, penelitian Setiawardani (2013) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Selain itu, media audio visual juga berguna dalam membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi (Azizah, 2016). Bahkan kemampuan siswa dalam menyimak juga dapat meningkat dengan implementasi media audio visual (Triyadi, 2015).

Penggunaan penggunaan audio visual pula siswa menjadi lebih terstimulus dalam berpikir (Kausar, 2013). Hal tersebut penting, terutama dengan penggunaan media audio visual setidaknya guru telah sedikit memperkenalkan teknologi pada siswa sekolah dasar sejak dini. Karena sejatinya guru memerlukan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa (Asadi & Berimani, 2015).

#### D. Kesimpulan

Penggunaan audiovisual sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terutama

dalam menulis teks eksplanasi. Penulis hanya ingin bagaimana caranya agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan penulis mengajukan media audiovisual agar materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu media audiovisual dapat mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan mengevaluasi apa yang telah di dengar dan dilihat karena media audiovisual dapat menampilkan suara dan gambar seperti film yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

#### E. Daftar Pustaka

- Andyani, Novita., Saddhono, Kundharu., & Mujiyanto Yant. (2016). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 4 (2).
- Anggarawati, Ni Made., Rasna, Wayan., & Martha, Nengah. (2020). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAILKEM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol. 9 (1).
- Aulia Rizki Hutasuhut, Ismi., Lubis, Malan., & Daulay, Syahnan. (2019). *Teaching Material Development of Explanation Text Based on Multiple Intelligences on 11th Grade Students in Vocational High School 1 Padangsidempuan*. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal. Vol. 2 (4).

- Dr. Asih Siburian, Tiur. (2013). *IMPROVING STUDENTS' ACHIEVEMENT ON WRITING DESCRIPTIVE TEXT THROUGH THINK PAIR SHARE*. International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW). Vol. 3 (3).  
 .v18i2.46
- Dabbagh, Ali. (2017). *The Effect of Dialogue Journal Writing on EFL Learners' Descriptive Writing Performance: A Quantitative Study*. International Journal of Applied Linguistics & English Literature. Vol. 6 (3).
- Fitriani., Hamdi Nur, Rafi., Syahban Mada Ali, Bustamin., & Nurisman. (2019). *Improving Students' Descriptive Text Writing by Using Writing in the Here and Now Strategy at the Tenth Grade Students of Vocational High School*. International Journal for Educational and Vocational Studies. Vol. 1 (6).
- Istiqomah. (2016). *The Development of Learning Material: Explanation Text Based on Multimodal by Using Sway App in 11th grade of SMAN 1 Batu*. International Journal of Education and Research. Vol. 4 (9).
- Kamelia, K., Agustina, H. N., & Sudarmaji, I. (2019). *the Use of Mind Mapping on Improving Students' Writing Ability At Tenth Grade of Sman 7 Kota Tangerang in the Academic Year of 2018/2019*. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(2), 112–120.  
<https://doi.org/10.33592/pelita>
- Namasivayam, Premmilah., Kaur Swaran Singh, Charanjit., Azmi Mostafa, Nor., Janoory, Lajiman., & Shu Abdullah, Maria. (2017). *Improving ESL Students' Descriptive Writing through Wh-Question Technique*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 7 (7).
- Nur, Budi Eko. (2017). *PENERAPAN EMBELAJARAN VIRTUAL CLASS PADA MATERI TEKS EKSPANASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA 1 KUDUS TAHUN 2017*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 (2).
- Nur, Sahril. (2020). *Applying Video for Writing Descriptive Text in Senior High School in the Covid-19 Pandemic Transition*. International Journal of Language Education. Vol. 4 (3).
- Rahimpour, Massoud. (2011). *The Effects of On-line and Pre-task Planning on Descriptive Writing of Iranian EFL Learners*. International Journal of English Linguistics. Vol. 1 (2).
- Saili Rahmah, Leny. (2017). *Improving Students' Score in Writing Descriptive Text through Think Talk Write Strategy*. International Journal of English and Education. Vol. 6 (4).
- Salfera, Novi. (2017). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VII*. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*. 3(2).

Suprianto, Edy. (2019).  
*Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1 (2).

Setiawan, Dadan., Sopandi, Wahyu., & Hartati, Tatat. (2019). *Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC*. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Vol. 9(2)